

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS *EDMODO* TERHADAP HASIL BELAJAR PKn PADA MATERI POKOK MENAPAKI JALAN TERJAL PENEGAKAN HAM DI INDONESIA SISWA KELAS XI SEMESTER GANJIL DI SMA NEGERI 20 MEDAN

Oleh:

Rosma Nababan¹⁾

Boby Leo Fernando Simanjuntak²⁾

Kristiani Sinaga³⁾

Universitas Darma Agung, Medan^{1,2,3)}

Email:

rosmanababan64@gmail.com¹⁾

fernandoleo855@gmail.com²⁾

kristiani20121999@gmail.com³⁾

ABSTRACT

This research aims to find out the negating influence of E-learning model based on edmodo against the results of PKn. This type of research is Quasi Experiment research (pseudo experiment). The population in this study was students of class XI. The samples in this study were taken in two classes with cluster random sampling technique. The instruments used in the study were multiple-choice tests with 21 items. The results of the experimental class pretest average were 57,143 and the standard deviation was 8,787 and for the control class the average score was 54,464 with a standard deviation of 7,046. From the results of the test t two parties obtained $t_{\text{calculation}} = 1,342$ and $t_{\text{table}} = 1,999$ because $t_{\text{calculation}} < t_{\text{table}}$ then this states that the initial ability of both classes is the same. Then they were given a different treatment. At the end of the study given post test, obtained an experimental class grade point average of 83,564 with a standard deviation of 8,211 and a control class average score of 70,387 with a standard deviation of 7,194. Before hypothesis testing, first tested the normality and homogeneity of the data. The normality test obtained the price of $L_{\text{table}} = 0.159$ and the result of the homogeneity test obtained the price of $F_{\text{table}} = 1,819$. The results of the one-party test obtained $t_{\text{calculation}} = 6,806$ and $t_{\text{table}} = 1,669$ at a significant level $\alpha = 0.05$ with $dk = n_1 + n_2 - 2$. Because $t_{\text{calculation}} > t_{\text{table}}$ ($6,806 > 1,669$), it is pointed out that there is a significant influence on the use of E-learning models based on edmodo opposite the results of PKn learning on the subject of the steep path of human rights enforcement in Indonesia students of class XI

Keyword: Kata kunci: E-learning, Emodo, HAM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *E-learning* berbasis edmodo terhadap hasil belajar PKn. Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang terdiri dari 5 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MS-1 yang berjumlah 31 orang. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 57,143 dan standar deviasinya 8,787 dan untuk kelas kontrol nilai rata-rata 54,464 dengan standar deviasinya 7,046. Dari hasil uji t dua pihak diperoleh $t_{hitung}=1,342$ dan $t_{tabel}=1,999$ karena $t_{hitung}<t_{tabel}$, maka ini menyatakan bahwa kemampuan awal kedua kelas adalah sama. Diakhir pembelajaran diberikan post tes, diperoleh nilai rata kelas eksperimen 83,564 dengan standar deviasi 8,211 dan nilai rata-rata kelas kontrol 70,387 dengan standar deviasi 7,194. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas diperoleh harga $L_{tabel}= 0,159$ dan hasil uji homogenitas diperoleh harga $F_{tabel}= 1,819$. Hasil uji t satu pihak diperoleh harga $t_{hitung} = 6,806$ dan $t_{tabel} = 1,669$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dengan $dk=n_1+n_2-2$. Karena $t_{hitung}>t_{tabel}(6,806>1,669)$, maka hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *E-learning* berbasis edmodo terhadap hasil belajar PKn pada materi pokok menapaki jalan terjal penegakan HAM di Indonesia siswa kelas XI.

Kata kunci: *E-learning*, Emodo, HAM

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan akan menentukan peradaban manusia pada masa yang akan datang. Peranan pendidikan dalam hal ini tidak hanya penting bagi perkembangan individu, melainkan perkembangan pembangunan bangsa dan negara. Pada dasarnya tujuan pendidikan tidak hanya untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan, namun juga melalui proses pendidikan siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia dewasa dan mampu berdiri sendiri.

Sedangkan menurut Shoimin (2016 : 20) pendidikan merupakan “ hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa dan merupakan satu – satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan melalui pendidikan yang bermutu, bangsa dan

negara akan terjunjung tinggi martabat di mata dunia”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, memahami dan membuat manusia lebih berpikir kritis, dapat mengendalikan diri, memiliki kecerdasan spritual dan kepribadian yang baik bagi bangsa dan negara, serta dapat menjunjung tinggi martabat di mata dunia.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri segi agama, sosial, kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh pancasila dan UUD 1945. Salah satu tujuan dari diselenggarakannya Pendidikan

Keberhasilan proses belajar mengajar tidak lepas dari peranan guru dalam

memberikan informasi karena hal ini sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Jika model pembelajaran yang digunakan guru menyenangkan, maka siswa akan tekun, rajin dan antusias menerima pelajaran yang diberikan, sehingga tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh guru dapat tercapai.

Sedangkan menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar adalah “perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat menghantarkan anak didik ke tujuan. Disini tentu saja tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua anak didik serta memperoleh hasil belajar yang baik, tinggi, berkualitas, sesuai dengan Kurikulum yang berlaku, memenuhi standart Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Dengan permasalahan tersebut maka peneliti dan guru sebagai calon pelaksana pendidikan khususnya Pendidikan Kewarganegaraan berkewajiban untuk berperan serta dalam upaya perbaikan pendidikan. Untuk mewujudkannya maka dirasa perlu menemukan pendekatan yang berbeda dalam pemanfaatan penelitian untuk perbaikan pembelajaran..

Maka dengan ini peneliti menerapkan model pembelajaran *E-learning* berbasis *Edmodo*. Model pembelajaran *E-learning* berbasis *Edmodo* efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran. Model pembelajaran *E-learning* berbasis *Edmodo* merupakan

model belajar dimana siswa belajar secara online melalui aplikasi *Edmodo* dari materi yang dipelajari.

B. TINJAUAN PUSTAKA

a. Hasil Belajar PKn

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Kemudian, menurut Trianto (2018:16) “Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sedangkan menurut dimiyati (2009 : 13) ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut:

1. Pelaku : pelaku belajar adalah siswa yang bertindak untuk belajar atau seorang pembelajar.
2. Tujuan : tujuan dari belajar adalah untuk mendapatkan hasil belajar dan juga pengalaman hidup.
3. Proses : proses belajar asalnya dari internal atau dari dalam diri individu.
4. Tempat : tempat individu untuk belajar sembarang alias di mana saja.
5. Lamanya waktu : waktu individu dalam belajar yaitu sepanjang hayat atau sampai kapanpun.
6. Syarat terjadi : syarat terjadinya belajar adalah adanya motivasi untuk belajar.

7. Ukuran keberhasilan : tindakan belajar bisa disebut berhasil bila dapat memecahkan suatu masalah.
8. Faedah : kegunaan belajar bagi seorang pembelajar yaitu dengan meningkatkan martabat pribadi.
9. Hasil : hasil dari belajar sebagai dampak dari pengajaran dan pengiring.

Berdasarkan kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam belajar memiliki ciri-ciri yang mampu mendorong dalam terjadinya suatu perubahan-perubahan tingkah laku seseorang dalam belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor ekstern dan intern.

1) Faktor Internal

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor Jasmani
- b. Faktor Psikologis
- c. Faktor Kelelahan

2. Faktor Eksternal

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu :

- Faktor Keluarga
- Faktor Sekolah
- Faktor Masyarakat

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah guru memberikan materi pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berupa nilai atau skor dimana itu merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan yang relatif menetap.

b. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk mencapai tatap muka dikelas atau

pembelajaran tambahan diluar kelas dan untuk menyusun materi pembelajaran

Menurut Istarani (2015 : 1) “model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran, sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya dan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru kelas.

Ciri - ciri model pembelajaran Menurut Rusman (2012 : 145) bahwa : model pembelajaran memiliki ciri - ciri sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu

Jenis-jenis Model Pembelajaran yaitu:

- Model Pembelajaran Kontekstual
- Model Pembelajaran Kooperatif
- Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)
- Model Pembelajaran PAKEM (Partisipatif, Aktif, efektif, dan Menyenangkan)

c. Pengertian Model Pembelajaran *e-learning*

Menurut Jaya Kumar C. Koran dalam Rusman (2012:346) “*e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan.”

Manfaat *e-learning* menurut Cisco dalam Rusman (2014: 347) bahwa : filosofi *e-learning* sebagai berikut : Pertama, *e-learning* merupakan

penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, dan pelatihan secara online. Dari kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *e-learning* merupakan suatu model yang sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran karena penggunaan model pembelajaran *e-learning* tidak akan menggantikan model belajar konvensional di sekolah tersebut.

d. Media Pembelajaran Edmodo

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Menurut Gerlach dalam Arsyad (2015:3) “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat – alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan juga merupakan sebagai alat untuk mempermudah dan melancarkan proses penyampaian pembelajaran dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

Manfaat media pembelajaran Menurut Danim dalam Istirani dan Intan Pulungan (2017:85-86) mengatakan bahwa: manfaat media pembelajaran adalah :

- 1) Media pembelajaran lebih produktif
- 2) Media pembelajaran menunjang pengajaran individual, atau dengan

kata lain memungkinkan penerapan individualisme dalam kegiatan pengajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Edmodo merupakan media pembelajaran berbasis jejaring sosial menyerupai facebook yang digunakan guru untuk berintraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran yang bersifat online dan digunakan kapan dan dimana saja.

3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan Tahun Ajaran 2021/2022 pada bulan Agustus 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI semester ganjil SMA Negeri 20 Medan T.A 2021/2022, yang terdiri dari 5 kelas. Sampel dalam penelitian ini di ambil dua kelas dengan teknik cluster random sampling (secara acak kelas). Karena semua kelas mempunyai peluang yang sama untuk menjadi objek penelitian yang benar-benar diteliti.

Sampel dalam penelitian ini di ambil dua kelas dengan teknik cluster random sampling (secara acak kelas) agar semua kelas mempunyai peluang yang sama untuk menjadi objek penelitian yang benar-benar diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menuliskan nama-nama semua kelas dalam kertas kecil dan digulung, kemudian dilakukan pengambilan secara acak dan kertas pertama yang terambil adalah kelas XI MS-1 yang ditetapkan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 31 orang, dan kertas kedua yang terambil adalah kelas XI MS- 2 yang ditetapkan sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 32 orang.

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini termasuk jenis Eksperimen dengan desain two group secara pretest dan postest.

Kelas	Pretest	Perlakuan	Postes
Eksperimen	T ₁	X ₁	T ₂

Kontrol	T ₁	X ₂	T ₂
---------	----------------	----------------	----------------

Keterangan:

T₁ = Pemberian Test Awal (Pretest)

T₂ = Pemberian Test Akhir (Postest)

X₁ = Kelas Eksperimen (Model

B. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman mata pelajaran PKn sebanyak 28 item berbentuk pilihan berganda (tes objektif) dengan pilihan (a, b, c, d, e). Setiap item / soal tes di beri nilai satu jika di jawab

pembelajaran *E-learning* berbasis *Edmodo*)

X₂ = Kelas Control (Model Pembelajaran Langsung)

benar dan di beri nilai nol jika di jawab salah, dengan demikian rentang nilai tes adalah 0 - 28. Dan untuk pertemuan terakhir diadakan test akhir (post test) dengan pemberian soal untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Tabel 1 Kisi - kisi Tes

Indikator	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅	C ₆	Jumlah
Menjelaskan pengertian pelanggaran Hak Asasi Manusia	1,2	3					3
Menjelaskan bentuk-bentuk pelanggaran HAM	4,5 ,6						3
Menganalisis faktor-faktor penyebab pelanggaran HAM				7,8			2
Menganalisis contoh-contoh kasus pelanggaran HAM				9, 10, 11			3
Menganalisis upaya-upaya pemerintah dalam penegakan HAM	12		13, 14	15,16,17, 18,19	20,21, 22,24	23	13
Menganalisis upaya penanganan kasus pelanggaran HAM				26,27,28		25	4
Jumlah							28

Keterangan : (Revisi Taksonomi Bloom)

C₁ = Pengetahuan C₄ = Analisis

C₂ = Pemahaman C₅ = Evaluasi

C₃ = Penerapan C₆ = Kreasi

C. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tes ini diberikan sebanyak 2 kali yaitu pre tes dan post tes, sebelum

dilakukan penelitian, tes yang disusun divaliditas terlebih dahulu ke SMA Negeri 20 Medan Siswa Kelas XII IS 1 Uji validitas dengan korelasi biserial dilakukan untuk uji validitas instrument tes bentuk dikotomi, yaitu benar skornya 1 dan salah skornya 0. Rumus korelasi biserial (Arikunto 2013: 87) sebagai berikut :

$$R_{pbis} = \frac{mp-t}{\sqrt{p_q}}$$

Keterangan:

Y_{pbi} = koefisien korelasi biserial

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS *EDMODO* TERHADAP HASIL BELAJAR PKn PADA MATERI POKOK MENAPAKI JALAN TERJAL PENEGAKAN HAM DI INDONESIA SISWA KELAS XI SEMESTER GANJIL DI SMA NEGERI 20 MEDAN

Rosma Nababan¹⁾, Boby Leo Fernando Simanjuntak²⁾ dan Kristiani Sinaga³⁾

M_p = rerata skor subjek menjawab benar pada butir ke-i
 M_t = rerata skor total
 S_t = standar deviasi skor total
 P_i = peluang menjawab benar butir ke-i
 Q_i = peluang menjawab salah butir ke-i
 Untuk menentukan tingkat validitas test digunakan kriteria di bawah ini :
 $0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$ validitas tes sangat tinggi
 $0,60 \leq r_{xy} \leq 79$ validitas tes tinggi
 $0,40 \leq r_{xy} \leq 59$ validitas tes cukup
 $0,20 \leq r_{xy} \leq 39$ validitas tes rendah

$0,00 \leq r_{xy} \leq 19$ validitas tes sangat rendah
 Untuk menafsirkan keberartian harga validitas tiap item maka harga tersebut dikonsultasikan ke tabel harga r product moment dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka korelasi tersebut valid. Hasil analisis uji coba validitas soal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No	Rhitung	rtabel (0,05)	Status
1	0,405	0,349	Valid
2	0,517	0,349	Valid
3	0,349	0,349	Valid
4	0,01	0,349	Tidak Valid
5	0,715	0,349	Valid
6	0,446	0,349	Valid
7	0,548	0,349	Valid
8	0,633	0,349	Valid
9	0,395	0,349	Valid
10	0,391	0,349	Valid
11	0,405	0,349	Valid
12	0,615	0,349	Valid
13	0,382	0,349	Valid
14	0,369	0,349	Valid
15	0,474	0,349	Valid
16	0,346	0,349	Tidak Valid
17	0,426	0,349	Valid
18	0,443	0,349	Valid
19	0,353	0,349	Valid
20	0,529	0,349	Valid
21	0,071	0,349	Tidak Valid
22	0,452	0,349	Valid
23	0,292	0,349	Tidak Valid
24	0,369	0,349	Valid
25	-0,025	0,349	Tidak Valid
26	-0,135	0,349	Tidak Valid
27	0,153	0,349	Tidak Valid
28	0,533	0,349	Valid

Dari hasil perhitungan uji validitas tes terdapat 21 soal yang valid dan 7 soal yang tidak valid, maka 21 soal yang valid yang akan digunakan untuk penelitian dan perincian perhitungan.

1. Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data rumus Kuder dan Richardson (KR-20)

$$r^{11} = 1 + \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{s^2 \sum pq}{s^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan
 p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)
 $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyaknya Item

s^2 = Varians nilai

Terlebih dahulu hitung harga varians

rumus : $s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$ (Arikunto, 2013:112)

Dari hasil perbandingan antara r_{11} dan r_t kemudian diambil kesimpulan sebagai berikut

Jika $r_{11} > r_t$ maka soal tes yang diujicobakan reliabel

Jika $r_{11} < r_t$ maka soal tes yang diujicobakan tidak reliabel

Untuk menentukan kriteria reliabel soal perlu dilakukan konsultasi dengan criteria keofisien reliabilitas soal seperti dikemukakan oleh Arikunto (2016) sebagai berikut :

- 1) Antara 0,801 sampai dengan 1,00 = reliabilitas sangat tinggi
- 2) Antara 0,601 sampai dengan 0,800 = reliabilitas tinggi

3) Antara 0,401 sampai dengan 0,600 = reliabilitas cukup

4) Antara 0,201 sampai dengan 0,400 = reliabilitas rendah

5) Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = reliabilitas sangat rendah

Dari perhitungan maka diperoleh rhtung $> r_{tabel}$ ($0,689 > 0,349$) pada taraf signifikan 5% dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data. Kriteria reliabilitas soal yang diperoleh 0,689 termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi

4. HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan di siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan diperoleh data mengenai hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan berbeda. Hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol tertera dalam tabel 3 dan 4

1. Data pre-test hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 3. Hasil Nilai Pre- Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata	No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	43	1	57,143	1	43	1	54,464
2	48	3		2	48	7	
3	52	11		3	52	14	
4	57	7		4	57	3	
5	62	4		5	62	2	
6	67	3		6	67	4	
7	76	1		7	71	1	
8	86	1					
Σ 31				Σ 32			

Berdasarkan tabel 3 di atas, data yang diperoleh dari hasil pemberian pretest pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 57,143 dengan standar deviasi 8,787 dan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 54,464 dengan standar deviasi 7,046.

1. Data post test hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 4 Hasil Nilai Post -Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-Rata	No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	67	2	83,564	1	52	2	70,387
2	71	3		2	57	1	
3	76	2		3	62	2	
4	81	6		4	67	8	
5	86	8		5	71	10	
6	90	7		6	76	3	
7	95	3		7	81	5	
				8	86	1	
Σ		31		Σ		32	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, data yang diperoleh dari hasil pemberian post test pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 83,564 dengan standar deviasi 8,211 dan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 70,387 dengan standar deviasi 7,194.

b. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk

mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pre- test dan post- test kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji liliefors. Data untuk setiap variabel dikatakan normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas data pre - test dan post -test kedua kelas dinyatakan dalam tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Hasil Nilai Uji Normalitas Data Kedua Kelompok Sampel

No	Data		L_h	L_t	Kesimpulan
1	Kelas Eksperimen	Pre - Tes	0,021	0,159	Normal
	Kelas Kontrol		0,021	0,157	Normal
2	Kelas Eksperimen	Post - tes	-0,046	0,159	Normal
	Kelas Kontrol		-0,017	0,157	Normal

Dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan L_{hitung} dengan L_{tabel} dari kelas eksperimen 31 responden adalah sebesar 0,159 dan kelas kontrol 32 responden adalah sebesar 0,157. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan dengan uji varians. Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada kedua kelompok penelitian homogen. Uji homogenitas pre -test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji kesamaan dan varians seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas Data Kedua Kelompok Sampel

No	Data		Varians	F _h	F _t	Kesimpulan
1	Pre-Test	Kelas Eksperimen	77,216	1,554	1,819	Homogen
		Kelas Kontrol	49,7			
2	Pos-Tes	Kelas Eksperimen	67,423	1,303	1,831	Homogen
		Kelas Kontrol	51,746			

Dari tabel 4.5 di atas diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada masing-masing kelompok penelitian adalah homogen.

3) Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi persyaratan normalitas dan homogenitas maka

pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji beda (uji t)

a. Pengujian Kemampuan Awal (Pre - Test)

Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Untuk Kemampuan Awal

No	Data Kelas	\bar{X}	t _h	t _t	Kesimpulan
1	Pretest Eksperimen	57,143	1,342	1,999	Kemampuan awal siswa sama
2	Pretest Kontrol	54,464			

Berdasarkan tabel 7 di atas, maka hasil pemberian pretest eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 57,143 sedangkan kelas kontrol adalah 54,464. Berdasarkan uji statistic (uji t dua pihak)

diperoleh $t_{hitung} = 1,342$. Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ diperoleh $t_{tabel} 1,999$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,342 < 1,999$). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal kedua kelas sama.

a. Pengujian Kemampuan Akhir (Post - Test)

Tabel 8 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Untuk Kemampuan Akhir

No	Data	Nilai Rata-rata	Thitung	ttabel	Kesimpulan
1	Model Pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis Edmodo	83,564	6,806	1,669	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis Edmodo
2	Model Pembelajaran Langsung	70,387			

Berdasarkan tabel 4.6 di atas hasil post-test atau diberikan perlakuan, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata di kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata di kelas kontrol. Hasil uji statistik (uji t satu pihak) diperoleh $t_{hitung} = 6,806$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada

taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk (n_1+n_2-2)$ diperoleh $t_{tabel} 1,669$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,806 > 1,669$), maka hipotesis yang diajukan: Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo terhadap hasil belajar PKn pada materi pokok menapaki jalan terjal

penegakan Hak Asasi Manusia siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan T.A 2021/2022 dapat diterima kebenarannya.

5. SIMPULAN

- a. Hasil belajar siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo pada materi pokok Menapaki Jalan Terjal Penegakkan Pelanggaran Hak Asasi Manusia siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan T.A 2021/2022 dengan nilai rata-rata 83,564.
- b. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model Pembelajaran Langsung pada materi pokok Menapaki Jalan Terjal Penegakkan Pelanggaran Hak Asasi Manusia siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan T.A 2021/2022 dengan nilai rata-rata 70,387.
- c. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo terhadap hasil belajar PKn pada materi pokok Menapaki Jalan Terjal Penegakkan Pelanggaran Hak Asasi Manusia siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 20 Medan T.A 2021/2022. Hasil Uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,806 > 1,669$).

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin dan Rini. 2017. *E-learning Edmodo Go Blog*. Medan : UMSU Press
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi* Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Istarani. 2015. 58 *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Istirani dan Intan Pulungan. 2017. *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*. Medan : Media Persada.
- Nababan, Rosma. 2018. *Jurnal Civic Education*. Vol 1 Nomor 1 Edisi Desember 2018. LPPM Universitas Darma Agung
- Purba, Alimin. 2020. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol 2 Nomor 1 Edisi Desember 2020. LPPM Universitas Darma Agung
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2014. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Shoimin, Aris. 2016. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Ar – Ruzz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. 2016. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2018. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- <https://tutorialbahasainggris.co.id/ciri-ciri-belajar-dan-hasil-belajar-menurut-paraahli-lengkap/>
- <https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmu-guruku/2020/03/11/edmodo-bikin-belajar-siswa-lebih-inovatif/>

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS *EDMODO* TERHADAP HASIL BELAJAR PKn PADA MATERI POKOK MENAPAKI JALAN TERJAL PENEGAKAN HAM DI INDONESIA SISWA KELAS XI SEMESTER GANJIL DI SMA NEGERI 20 MEDAN

Rosma Nababan¹⁾, Boby Leo Fernando Simanjuntak²⁾ dan Kristiani Sinaga³⁾